

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dan pengembangan Media Pembelajaran aksara Han Berbasis Web bagi guru bahasa Mandarin dilakukan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bahasa. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan karena PPPPTK Bahasa merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru bahasa khususnya guru bahasa Mandarin, dan juga kondisi model pembelajaran yang dibutuhkan untuk melatih guru-guru bahasa Mandarin dalam jumlah besar sebagai salah satu bentuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Mandarin.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih 6 bulan yakni mulai bulan Juli s.d. Desember tahun 2019.

B. Desain Penelitian yang Dikembangkan

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan model pembelajaran aksara Han berbasis media melalui website yang dirancang sesuai kebutuhan guru bahasa Mandarin dan mengacu pada model ADDIE untuk menghasilkan sebuah produk prototipe website. Salah satu fungsi model ADDIE yaitu dapat digunakan sebagai pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program diklat yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan.

Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah model pembelajaran aksara Han berbasis website. Website pembelajaran dilengkapi dengan materi dan kegiatan- kegiatan yang disajikan dalam bentuk digital. Materi yang disajikan merupakan pengembangan dan modifikasi dari materi yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan model ADDIE yang dijelaskan sebelumnya bahwa tahap penelitian dan pengembangan terdiri dari lima tahapan yang diambil berdasarkan buku *Multimedia-Based Instructional Desain* yaitu *Analysis (need analysis), Design, Development, Implementation dan Evaluation*(Lee & Owen, 2004). Model ADDIE ini dipilih karena sederhana atau termasuk dalam model pengembangan yang generik setiap tahapan dilakukan secara sistematis Tahap evaluasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari angket persepsi guru bahasa Mandarin sebagai peserta diklat yang diselenggarakan oleh PPPPTK bahasa.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian dan pengembangan model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website ini terdiri dari ahli media , ahli materi dan guru Bahasa Mandarin SMA/SMK/MA.

3. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Sesuai dengan model pengembangan pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website akan digunakan lima tahapan yaitu:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui pengembangan model pembelajaran aksara Han berbasis media melalui website dibutuhkan. Analisis dilakukan dengan melihat data temuan terhadap kemampuan menulis aksara Han guru bahasa Mandarin yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai penelitian awal pada bulan Desember 2018. Analisis dokumen dan literatur juga

dilakukan untuk melihat sejauh mana CTL dapat digunakan dalam pembelajaran aksara Han. Pemberian angket online kepada guru bahasa Mandarin, wawancara teman sejawat (narasumber diklat) digunakan sebagai acuan pengembangan model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website.

b. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini akan diawali dengan menentukan tujuan dari model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website, menentukan standar, menentukan topik, memilih dan menentukan aksara Han yang akan digunakan dalam pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website, menentukan bentuk aktivitas/kegiatan, menentukan penilaian yang akan digunakan, serta membuat angket validasi pakar yang terdiri dari pakar materi dan pakar media serta angket ujicoba untuk guru.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap berikutnya yaitu pengembangan, dengan membuat produk prototipe website untuk model pembelajaran kontekstual aksara Han yang telah didesain pada tahap sebelumnya. Uji validasi materi dan uji validasi media dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi akan dilakukan ujicoba produk skala kecil dan model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website kepada guru 3 bahasa Mandarin. Data yang dihasilkan dari ujicoba akan menjadi acuan untuk revisi terhadap kekurangan produk melalui kritik dan saran dari guru Bahasa Mandarin.

e. Evaluasi

Pada tahap evaluasi terhadap model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website dilakukan berdasarkan respon guru bahasa Mandarin terkait model pembelajaran kontekstual aksara Han. Respon tersebut akan menjadi acuan untuk merevisi kekurangan.

4. Data dan Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Penelitian dan pengembangan model pembelajaran aksara Han berbasis media melalui Web menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data berupa angket. Penggunaan angket untuk mendapatkan data kualitas produk, yaitu media (website) dan materi. Berikut adalah kisi-kisi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Soal
1.	Materi Pembelajaran	1. Kesesuaian indikator keberhasilan dengan tujuan pembelajaran	1	6
		2. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2	
		3. Kesesuaian materi pokok dengan sub materi	1	
		4. Kesesuaian materi dengan aktifitas dan latihan yang disajikan	1	
		5. Kesesuaian media yang digunakan dalam penyampaian materi pada website	1	
2.	Penggunaan Bahasa	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada penyampaian materi	3	3

3.	Isi Materi	1. Materi diuraikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan bermanfaat	2	6
		2. Materi yang disajikan sesuai dengan aktivitas pembelajaran	2	
		3. Media penunjang lain sesuai dengan materi	2	
4.	Evaluasi/ latihan	1. Latihan diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	5
		2. Kesesuaian instruksi untuk mengerjakan soal latihan	1	
		3. Latihan-latihan yang sesuai dengan materi yang menarik dan beragam	2	

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah soal
1.	<i>Usability</i>	1. Pengaturan menu	1	5
		2. Efisiensi penggunaan <i>website</i>	1	
		3. Ukuran font dan jenis teks	2	
		4. Kesesuaian tampilan media yang digunakan	4	
		5. Kelancaran proses loading media	1	
2.	<i>Functionality</i>	1. Alamat website mudah diakses	2	7
		2. Kemudahan dalam interaksi dalam website	1	
		3. Kejelasan setiap instruksi setiap fitur	2	
		4. Kemudahan penggunaan tombol pada menu	2	
3.	<i>Visual</i>	1. Komunikatif	1	4
		2. Penggunaan media (video, animasi,		

<i>Commun</i>	audio)	2
<i>ication</i>	3. Penggunaan layout	1

Tabel 3.3. Tabel Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan (Teman Sejawat/ Widyaiswara Bahasa Mandarin)

No.	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Soal
1.	Peserta Diklat	Reaksi peserta diklat terhadap proses pembelajaran tatap muka	1	2
		Kemampuan peserta pada mata diklat aksara Han	1	
2	Kendala dalam pembelajaran	Kendala saat menyampaikan materi aksara Han	3	3
3.	Pembelajaran berbasis Website	Menggunakan pembelajaran berbasis website	2	3
		Menyampaikan materi secara online	1	
		Website dapat membantu peserta memahami materi		

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan (guru bahasa Mandarin)

No.	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Soal
1.	Profil Guru	1. Latar Belakang Pendidikan	2	6
		2. Pengalaman mengajar	2	
		3. Kemampuan bahasa Mandarin (HSK)	2	
2.	Aspek Alat	1. Akses Internet yang digunakan dengan konsep kontekstual tepat	2	2
1.	Aspek pembelajaran online	1. Pengalaman mengikuti pembelajaran secara online	1	3

	2. Menyukai pembelajaran online	2	
2.	Aspek pembelajaran website	1. Waktu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara online untuk mencapai tujuan belajar.	3
		2. Penggunaan video, gambar, aktifitas interaktif menarik dan memotivasi	1
3.	Aspek model pembelajaran	1. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan keadaan sekitar	7
		2. Pembelajaran yang mengajarkan untuk membangun konsep dan kaidah pengetahuan	1
		3. Pembelajaran yang mengarahkan peserta menemukan untuk pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya	1
		4. Pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan bertanya	1
		5. Pemberian contoh/ pemodelan yang menginspirasi	1
		6. Pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengalaman yang dialami	1
		7. pembelajaran kontekstual cocok untuk materi aksara Han	1

5.	Aspek Materi	1. Pengetahuan minimal yang wajib dikuasai guru bahasa Mandarin	1	6
		2. Materi Pengtahuan tentang aksara Han	5	

Table 3.5. Kisi-kisi Instrumen Ujicoba Peserta (guru Bahasa Mandarin)

No.	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Soal
1	Tampilan Website	1. Kemudahan akses website	1	7
		2. Kemudahan penggunaan website	1	
		3. Warna yang digunakan pada website tidak mengganggu	1	
		4. Warna tampilan tiap bagian menarik	1	
		5. Petunjuk penggunaan tombol pilihan jelas	1	
		6. Warna teks dan latar sesuai	1	
		7. Semua menu berfungsi	1	
2	Materi	8. Tujuan dan materi yang disampaikan sesuai	1	13
		9. Tingkat kesulitan materi	2	
		10. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1	
		11. Materi disampaikan menggunakan secara kontekstual	3	
		12. Ketepatan penggunaan media dalam penyampaian materi	1	
		13. Aktifitas dan Latihan yang diberikan sesuai dengan materi	1	
		14. Menggunakan kosakata		

sedehana, komuniaktif dan mudah dipahami	2
15. Memotivasi peserta	1

b. Teknik Analisis Data

1) Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengolah hasil kritik dan saran pakar. langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut (Miles & Huberman, 1992):

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh adalah tentang model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website dan faktor kelebihan dan kesulitan pada saat proses pembelajaran.

b. Reduksi data

Reduksi data didapat dari rangkuman hasil angket dan respon peserta terhadap penggunaan model pembelajaran yang dikembangkan.

c. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk uraian singkat. Data disajikan berbentuk narasi dengan mendeskripsikan tentang pembelajaran aksara Han berbasis media melalui website. Aktifitas yang dilakukan peserta saat mengikuti pembelajaran, kesulitan yang ditemui dan keunggulan pembelajaran aksara Han berbasis media melalui website.

d. Simpulan

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan semua hasil data yang diperoleh.

2) **Analisis Data Kuantitatif**

Data yang di analisis berdasarkan hasil angket pada saat validasi hasil penilaian ahli materi, ahli media dan hasil uji coba yang diberikan kepada peserta yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui kelayakan model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website. Pengambilan sampling menggunakan teknik *non-probability sampling*. Data yang dihasilkan dari validasi dan uji coba merupakan persepsi dari pengguna model pembelajaran aksara Han berbasis website. Bentuk data yang dihasilkan adalah data kuantitatif yang kemudian dikonversikan menjadi bentuk kualitatif menggunakan skala likert (Sugiyono, 2008).

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 5	Sangat puas/ sangat mudah/ sangat setuju/ sangat layak
2.	Skor 4	Puas/ mudah/ setuju/Layak
3.	Skor 3	Ragu-ragu/ kadang-kadang/ cukup setuju/ cukup layak
4.	Skor 2	Tidak puas/ tidak mudah/ kurang setuju/kurang layak
5.	Skor 1	Sangat tidak puas/ sangat sulit/ sangat kurang setuju/ sangat kurang layak

Untuk mengetahui data uji angket validasi dari ahli media, ahli materi dan ujicoba dalam menentukan kelayakan model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website dihitung menggunakan dengan perhitungan berikut :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan (%)

$\sum R$ = Jumlah keseluruhan skor yang didapat

N = Jumlah keseluruhan skor maksimum

Hasil perhitungan di atas jika digunakan untuk menentukan kelayakan model pembelajaran aksara Han berbasis media melalui website, maka akan diklasifikasikan dalam lima kategori pada skala likert.

Tabel 3.7 Kategori Kelayakan Validasi

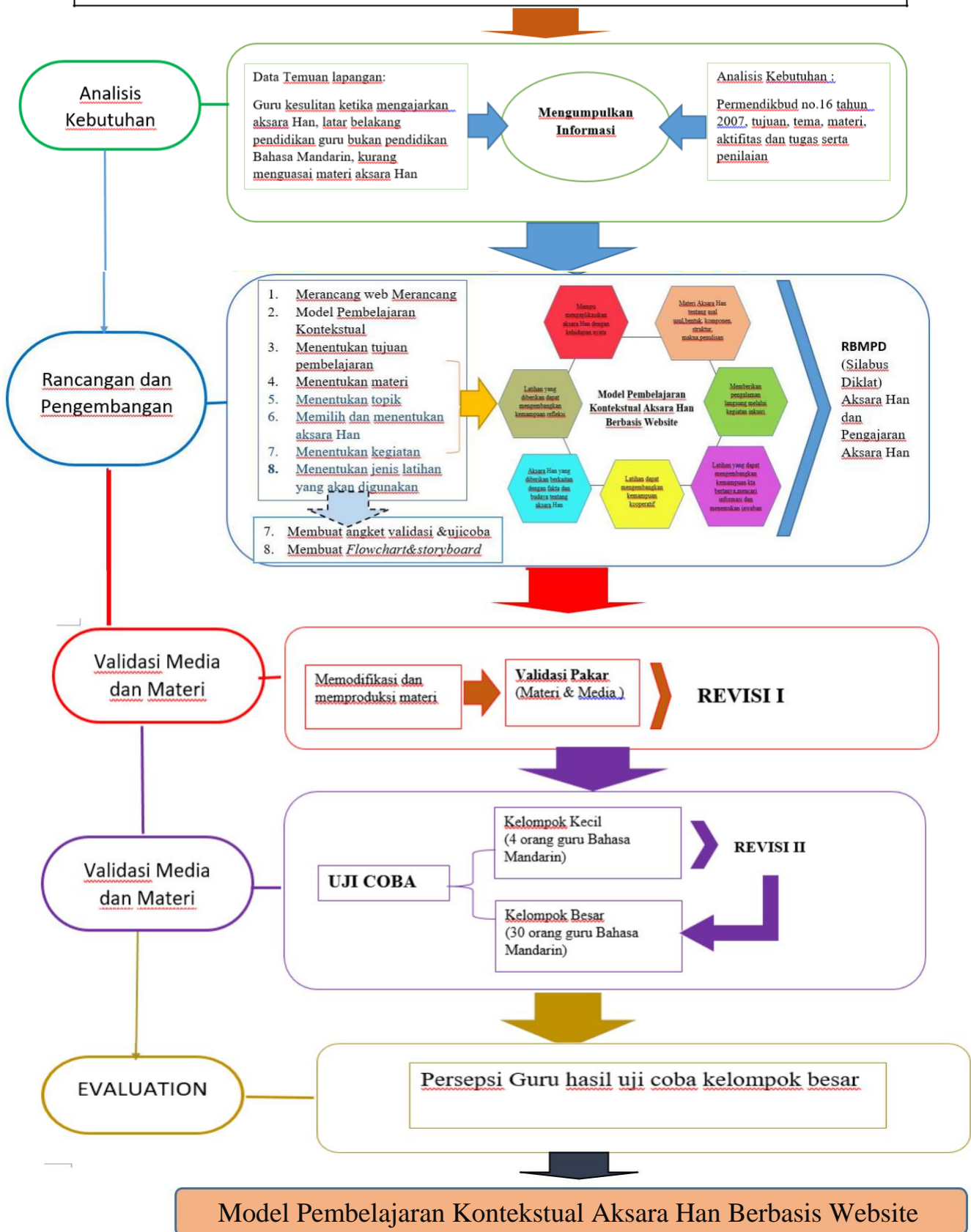
No.	Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1.	81% - 100%	Sangat Layak	Sangat Layak /Sangat puas/ sangat mudah/ sangat setuju
2.	61% - 80%	Layak	Layak/Puas/ mudah/ setuju
3.	41% - 60%	Cukup Layak	Ragu-ragu/ kadang-kadang/ cukup setuju/ cukup layak
4.	21% - 40%	Tidak Layak	Tidak Layak/Tidak puas/ tidak mudah/ kurang setuju
5.	<20%	Sangat Tidak Layak	Sangat tidak puas/ sangat sulit/ sangat tidak setuju

5. Langkah- Langkah Pengembangan Model

Model pembelajaran aksara Han berbasis website dalam Penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE dengan langkah-langkah pengembangan sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis berupa analisis kebutuhan dan analisis dokumen terhadap model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website.
- b) Membuat desain berdasarkan analisis kebutuhan dan analisis dokumen dengan menentukan tujuan model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website, memodifikasi materi, membuat aktifitas pembelajaran mengacu pada 7 komponen CTL, membuat *flowcharts website*, dan membuat instrument validasi dan instrumen ujicoba.
- c) Langkah selanjutnya adalah pengembangan yang dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat, pada langkah pengembangan ini materi yang telah dimodifikasi, aktifitas yang telah di buat, media pendukung yang akan digunakan dimasukkan kedalam website. Validasi oleh ahli juga dilakukan pada langkah pengembangan ini. Hasil validasi ahli akan menghasilkan revisi I.
- d) Implementasi dilakukan dengan ujicoba kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang guru Bahasa Mandarin tingkat SMA/SMK/MA. Setelah ujicoba kelompok kecil yang akan menghasilkan revisi II, setelah revisi kemudian dilakukan ujicoba kelompok besar yang terdiri dari 30 orang guru Bahasa Mandarin pada diklat yang diadakan oleh PPPPTK Bahasa. Ujicoba dilakukan untuk mengetahui persepsi guru terhadap model pembelajaran kontekstual aksara Han berbasis website hanyupedia.id.
- e) Langkah selanjutnya adalah evaluasi berdasarkan hasil ujicoba persepsi guru jika dibutuhkan.

Langkah Penelitian Model Pembelajaran Kontekstual Aksara Han Berbasis Website



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian